

**REPRESENTASI PROFESI PENJAHIT PAKAIAN KERAJAAN
DI ERA JOSEON DALAM FILM SANGUI-WON**

***REPRESENTATION OF ROYAL TAILOR IN JOSEON ERA IN
K-MOVIE SANGUI-WON***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Linguistik (S.Li)**



MUTIA ZAH RATUL FUAD
173112200750005

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

**REPRESENTASI PROFESI PENJAHIT PAKAIAN KERAJAAN
DI ERA JOSEON DALAM FILM SANGUI-WON**

***REPRESENTATION OF ROYAL TAILOR IN JOSEON ERA IN
K-MOVIE SANGUI-WON***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Linguistik (S.Li)**



MUTIA ZAHRATUL FUAD
173112200750005

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

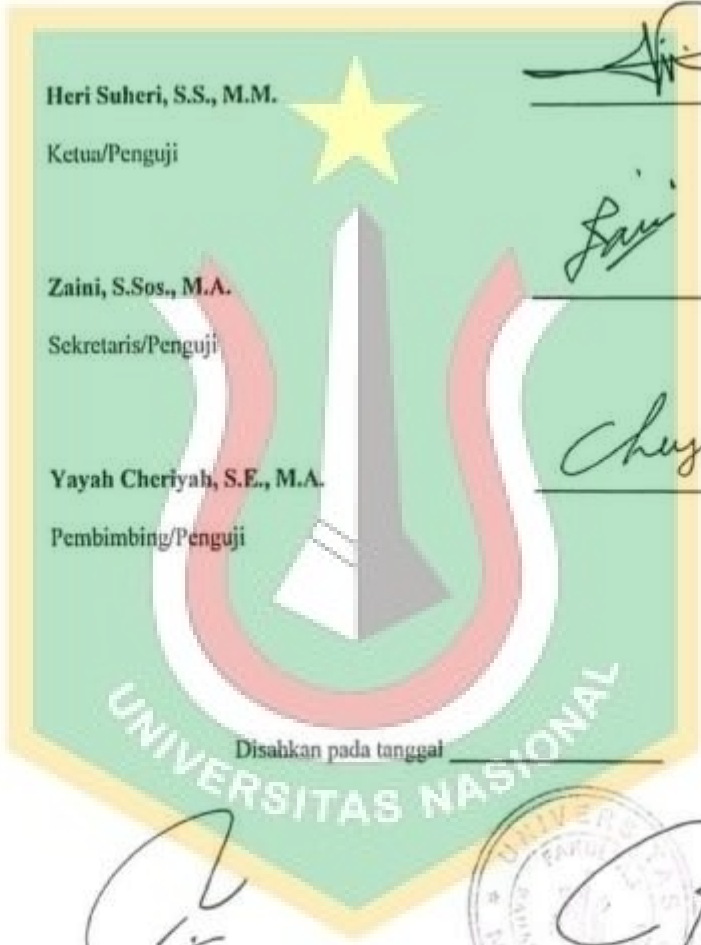
PERSETUJUAN

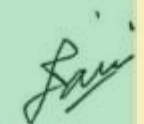
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Juli 2022 untuk diujikan.



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 22 Agustus 2022



Heri Suheri, S.S., M.M. Ketua/Penguji	
Zaini, S.Sos., M.A. Sekretaris/Penguji	
Yayah Cheriya, S.E., M.A. Pembimbing/Penguji	
Disahkan pada tanggal _____	
 Fahdi Sachiya, S.S., M.A. Ketua Program Studi	 Dr. Drs. Somadi, M.Pd Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutia Zahratul Fuad

Nomor Induk Mahasiswa : 173112200750005

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Tanjungbalai, 08 Desember 1999

Alamat : Jl. Semangka No. 07 Blok i/1 Komp. Puri
Kartika Baru, RT 6/RW 9, Kel. Tajur,
Ciledug,
Tangerang, Banten. 15152

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

REPRESENTASI PROFESI PENJAHIT PAKAIAN KERAJAAN DI ERA JOSEON DALAM FILM *SANGUL-WON*

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,


Mutia Zahratul Fuad



KATA PENGANTAR

Bismillahirraahmanirrahim.

Alhamdulillah Rabbill'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat teruntuk Nabi Muhammad SAW.

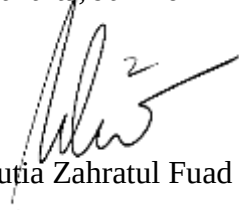
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang begitu besar dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Somadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Ibu Yayah Cheriya, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk penulis dan memberi masukan dan arahan, saran serta ilmu dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai dengan selesai.
4. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional: Bapak Heri Suheri, S.S., M.M, Bapak Zaini S.Sos., M.A., Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., Ibu Jung Shua, Ibu Go Yoo Kyeong, Ibu Kurnia Rachmawati, S.S., M.A., Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.Kom., Bapak Evan Tjahjono Putra, S.S., M.Ba., Ibu Dra. Rurani Adinda, M.Ed., Bapak Park Kyeong Jae, dan Staff Pengajar di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.

5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga, kedua orang tua yang tercinta ayahanda Zainul Fuad beserta Ibunda Halmayanti yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan motivasi kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada yang tersayang dan selalu bisa penulis andalkan, kakak Chalida Nurul Fuad, abang Zikra Ikhwanul Fuad, dan kakak Soraya Husnul Fuad. Juga kesayangan penulis Alfatih dan Aika.
6. Kepada sahabat penulis Khofifah, Dinda, Rhea, Deka, Aida, kak Rina, ka Ica, Yemima, Tika, dan Jihoon sebagai teman yang selalu memberi dukungan, semangat dan menghibur penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada teman satu bimbingan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Kartika.
8. Kepada diri saya sendiri, terima kasih untuk tetap bertahan dan tetap kuat sampai sejauh ini, terima kasih untuk usahadalam penyelesaian pendidikan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis akan menerima semua kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, Juli 2022



Mutia Zahratul Fuad

DAFTAR ISI

Halaman judul sampul.....	
Halaman judul dalam	
Halaman persetujuan.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Halaman pernyataan.....	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi.....	vi
Daftar gambar dan bagan	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
초록.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data	6
1.7 Sistematika Penyajian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
2.1 Pendahuluan	8
2.2 Tinjauan Pustaka	8
2.3 Landasan Teori	11
2.3.1 Teori Semiotika.....	11
2.3.2 Teori Representasi	14
2.4 Keaslian Penelitian	16
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	19
3.1 Hasil analisis.....	19
3.2 Pembahasan	20
3.2.1 Era Dinasti Joseon	20
3.2.2 Biro pakaian kerajaan di era Joseon	22
3.2.3 Sinopsis Film <i>Sangui-won</i>	28
3.2.4 <i>Hanbok</i>	28
3.2.5 Representasi kehidupan penjahit pakaian kerajaan dalam film <i>Sangui-won</i>	30
3.2.6 Representasi transformasi <i>hanbok</i> dalam film <i>Sangui-won</i>	42
BAB IV KESIMPULAN	50
4.1 Kesimpulan.....	50
4.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
RIWAYAT HIDUP.....	54

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 3.1 Struktur <i>Sangui-won</i>	24
Gambar 3.1 Tingkatan jabatan di dalam biro penjahit	30
Gambar 3.2 Perbedaan jabatan berdasarkan <i>hanbok</i> yang dikenakan	32
Gambar 3.3 Pembuatan kain	33
Gambar 3.4 Pewarnaan kain	35
Gambar 3.5 Merapikan kain	36
Gambar 3.6 Pemotongan kain	37
Gambar 3.7 Menjahit pakaian	38
Gambar 3.8 Menyulam	40
Gambar 3.9 Penempelan daun emas	41
Gambar 3.10 Transformasi <i>hanbok</i> Raja	42
Gambar 3.11 Transformasi <i>hanbok</i> Ratu	44
Gambar 3.12 Transformasi <i>hanbok</i> pejabat	46
Gambar 3.13 Transformasi <i>hanbok</i> rakyat biasa	47



ABSTRAK

Perfilman maupun drama Korea, yang sarat dengan unsur budaya, baik budaya modern maupun tradisional. Mulai dari makanan, tempat tinggal, hingga etika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui representasi profesi penjahit pakaian kerajaan dalam film “*Sangui-won*”. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini bertujuan mengungkap profesi penjahit keluarga kerajaan di era Joseon berdasarkan yang direpresentasikan dalam film *Sangui-won*. Pada era Joseon terdapat biro khusus yang bertanggung jawab terhadap urusan berpakaian orang-orang yang ada di dalam kerajaan terutama anggota keluarga kerajaan dan pejabat selevel menteri yaitu dikenal dengan nama *sangui-won*. Pekerja di dalam biro ini dibedakan berdasarkan tingkatan jabatan dan cakupan pekerjaan. Terdapat lima tingkatan jabatan mulai dari pekerja atau level terbawah hingga yang tertinggi adalah *Gongjeon* atau selevel Menteri Administrasi. Kategorisasi pekerjaan dibedakan menjadi bagian pakaian penutup dada (*jikjosaek*), bagian penyimpanan benda-benda upacara dan pakaian kerajaan (*gyojasaek*), bagian perhiasan (*geumeunsaek*), dan bagian pembuatan atau penjahitan pakaian keluarga kerajaan (*uidaesaek*). Representasi dari pekerjaan bagian penjahitan pakaian keluarga kerajaan ditemukan dalam film *Sangui-won* dimana tugasnya meliputi pembuatan kain, pewarnaan kain, merapikan kain, pemotongan kain, menjahit pakaian, menyulam, dan penempelan daun emas pada pakaian. Selain itu representasi penjahit pakaian keluarga kerajaan sebagai inovator *hanbok* yang memberikan pengaruh terhadap cara berpakaian baik di dalam maupun di luar istana yang dilakukan oleh tokoh penjahit kerajaan dalam film ini.

Kata kunci: biro jahit era Joseon, film , representasi, semiotika, *The Royal Tailor*.



ABSTRACT

Korean films and dramas are rich of cultural elements; modern and traditional culinary, housing, clothing, rituals, ethics etc. Purpose of this study was to analyze a royal tailor profession during Joseon era and how it's represented in *Sangui-won* film. By using qualitative approach with Roland Barthes' semiotic analysis technique. In Joseon era, there was a bureau that was responsible for royal family and ministerial-level officials attires, knowned as sangui-won. This bureau are distinguished workers by position and scope of work. There were five levels of titles, the top level was Gongjeon or similar with the Minister of Administration. While there were five division of work; the top cover section (*jikjosaek*), the storage section for ceremonial and royal properties (*gyojasaek*), the jewelry section (*geumeunsaek*), and royal family attire section (*uidaesaek*). In the *Sangui-won* movie, researcher found the representation of royal family attire section job division which covered fabric weaving, dyeing, tidying, cutting, sewing, embroidering, and decorating clothes and ironing. In addition, in the movie the royal tailor also acted as hanbok model not only within officials in the palace but also nobles and commoners who lived outside the palace.

Keywords: Joseon era tailor bureau, film, representation, semiotics, *The Royal Tailor*.



초록

음식, 주거, 윤리에 이르기까지 현대적이고 전통적인 문화로 가득 찬 한국 영화나 드라마. 본 연구는 영화 '상의원'을 통해 왕실 의복을 만드는 직업이 대중들에게 미치는 영향력을 파악하기 위해 수행되었다. 연구자는 Roland Barthes의 기호학적 분석기법을 이용하여 정성적 접근을 하였으며, 본 연구는 상의원 영화에 등장하는 직업을 바탕으로 조선시대 왕실 재단사의 직업을 알아보는 것을 목적으로 한다. 조선 시대에는 왕실의 사람들, 특히 왕족과 관리의 의복 업무를 담당하는 국이 있었는데, 이를 상의원이라고 한다. 이 국의 근로자들은 직급과 업무 범위에 따라 구별된다. 하위 직급인 근로자부터 최고 직급인 공전 장관까지 5개 직급이 있다. 작업 분류는 흉갑 의복 (직조색), 의복 보관소 (교자색), 보석부 (금은색), 왕실 의복 제작 또는 바느질하기 (의대색)로 구분된다. 상의원 영화에서 왕실 의복을 만드는 모습을 볼 수 있으며, 옷감을 만드는 것부터 시작해서 옷감 염색, 옷감 정리, 옷감에 수를 놓거나 금 잎 등의 장신구를 붙이는 모습까지 볼 수 있다. 이 영화에서 왕실 의복을 만드는 것이 궁궐 안팎 사람들의 옷 입는 문화에 영향을 미치는 것으로 나오고, 영화 속 주 무대인 상의원이 한복의 혁신을 가져오는 것으로 묘사되었다.

키워드: 조선시대의 바느질사, 영화, 대표, 기호학, 상의원.

